

The Dynamics of Intercultural Marriage
(A Phenomenological Study of Women Who Experience Intercultural Marriage)

Dara Rizki Amalia

Universitas Mercu Buana

Jl. Raya Kranggan, Jati Sampurna No. 6, Bekasi

ABSTRACT

This study aims to understand the dynamics of Intercultural Marriage based on the perspective of those who experience it so that the meaning of the experience is obtained. The participants consisted of 3 women through purposive sampling. Data collection techniques used include in-depth semi-structured interviews, participant observation and documentation. Transcripts of interviews were then analyzed using the Kruger approach (1981). There are 9 important themes found: 1) Background story of marrying Foreign Nationals 2) Marriage legality and children's citizenship status 3) Issues of difference in beliefs 4) Culture Shock 5) Conflict of Intercultural Household 6) Parenting on Intercultural children 7) The commitment of marriage 8) Support System 9) The final results to participants. Through this research, the meaning of participant's subjective experience is Intercultural Marriage as a commitment and life lesson for mutual tolerance of various differences in terms of culture, beliefs, traditions and mindset to undergo family functions. Through this research, the meaning of the participant's subjective experience is obtained as a life lesson from three points of view. First, for self, Intercultural Marriage is a serious commitment and responsibility. Second, self to others, for mutual tolerance of various differences in terms of culture, beliefs, traditions and mindset to undergo family functions. Third, self to God, Intercultural Marriage presents its own challenges in terms of spirituality. The findings in this study can be input for Family Psychology to understand issues in multicultural families.

Keywords: Phenomenology, Intercultural Marriage, Culture, Woman

Dinamika Perkawinan Antar Budaya

(Studi Fenomenologi pada Wanita yang Menjalani *Intercultural Marriage*)

Dara Rizki Amalia

Universitas Mercu Buana

Jl. Raya Kranggan, Jati Sampurna No. 6, Bekasi

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memahami dinamika perkawinan antar budaya berdasarkan sudut pandang orang yang mengalaminya sehingga diperoleh makna dari pengalaman itu. Partisipan penelitian terdiri dari 3 wanita yang didapatkan melalui teknik purposif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam semi struktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Transkrip wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan Kruger (1981). Terdapat 9 tema penting yang ditemukan: 1) Latar belakang menikah dengan WNA 2) Legalitas perkawinan dan status kewarganegaraan anak 3) Masalah perbedaan keyakinan 4) Kejutan budaya (*Culture Shock*) 5) Konflik rumah tangga *Intercultural Marriage* 6) Pola asuh anak hasil *Intercultural Marriage* 7) Komitmen Pernikahan 8) Dukungan Sosial 9) Hasil akhir yang didapatkan. Melalui penelitian ini, didapatkan pemaknaan dari pengalaman subjektif partisipan yakni perkawinan antar budaya sebagai sebuah pelajaran hidup yang dilihat dari 3 sudut pandang. Pertama, bagi diri sendiri, bahwa perkawinan antar budaya merupakan komitmen serius dan tanggung jawab. Kedua, diri ke orang lain, untuk saling toleransi berbagai perbedaan dari sisi kebudayaan, keyakinan, tradisi dan pola pikir untuk menjalani fungsi keluarga. Ketiga, diri ke Tuhan, bahwa perkawinan antar budaya memberikan tantangan tersendiri dari sisi spiritualitas. Temuan dalam penelitian ini bisa menjadi masukan bagi ilmu Psikologi Keluarga untuk memahami isu-isu dalam keluarga *multicultural*.

Kata Kunci : Fenomenologi, Perkawinan Antar Budaya, Budaya, Wanita